



## INVENTARISASI PRODUK YANG MENGANDUNG RHODAMIN B PADA JAJANAN MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA SECARA VIRTUAL LITERASI (INVENTORY OF PRODUCTS CONTAINING RHODAMINE B FOOD AND BEVERAGE SNACKS IN INDONESIA IS VIRTUALLY LITERATE)

Hasnia<sup>1</sup>, Rusdianan<sup>2</sup>, Dwi Fitrah Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Farmasi STIKes Salewangang Maros, Maros'

**Corresponding Author:** Hasnia, Prodi Farmasi STIKes Salewangang Maros, Maros

E-Mail: [Hasnia615@gmail.com](mailto:Hasnia615@gmail.com)

**Received** November 10, 2020; **Accepted** November 21, 2020; **Online Published** Januari 06, 2021

### Abstract

Rhodamine B is a synthetic dye that is commonly used as a textile dye, but should not be used in food products because the effects of consuming Rhodamine B can irritate the respiratory tract, skin, eyes, digestive tract, poisoning and liver disorders, as well as in the long term cancer and tumors. Snacks are foods or drinks that are commonly found on the roadside which are sold in various shapes, colors, flavors, and sizes so as to attract people's interest and attention to buy them. Several studies have shown that in Indonesia there are still many people who do not understand the dangers of consuming rhodamine B. The making of scientific papers uses literature or literature study methods from several existing journals using secondary data collection techniques. The results obtained prove that in Indonesia there are still many people who use rhodamine B, as evidenced by several examinations by BPOM and journals. Of the 25 journals, there are 17 regions that still use rhodamine B while only 8 regions have not used Rhodamine.

**Keywords:** *Rhodamine B; snacks; literature study.*

### Abstrak

Rhodamin B merupakan zat warna sintetik yang umum digunakan sebagai pewarna tekstil, tetapi tidak boleh digunakan dalam produk pangan karena efek dari mengkonsumsi rhodamin B dapat mengiritasi saluran pernafasan, kulit, mata, saluran pencernaan, keracunan dan gangguan hati, serta dalam jangka panjang kanker dan tumor. Jajanan adalah makanan atau minuman yang banyak ditemukan dipinggir jalan yang dijajakan dalam berbagai bentuk, warna, rasa, serta ukuran sehingga menarik minat dan perhatian orang untuk membelinya. Beberapa penelitian membuktikan bahwa di Indonesia masih banyak masyarakat yang kurang memahami bahaya mengkonsumsi rhodamin B. Pembuatan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi pustaka atau literature dari beberapa jurnal yang ada dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Hasil yang diperoleh membuktikan bahwa di Indonesia masih banyak masyarakat yang menggunakan Rhodamin B, dibuktikan dari beberapa pemeriksaan oleh BPOM dan jurnal. Dari 25 jurnal, ada sebanyak 17 jurnal yang masih menunjukkan masih adanya penggunaan rhodamin B sedangkan yang sudah tidak menunjukkan adanya penggunaan Rhodamin B hanya 8 jurnal.

**Keyword :** *Rhodamin ; Jajanan; Studi literatur.*

## PENDAHULUAN

Pemakaian zat pewarna berbahaya untuk bahan pangan telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 Tahun 2012 Tentang bahan tambahan pangan (BTP) yang dilarang penggunaannya dalam makanan (Muhammad Farid, dkk 2019).

Beberapa produsen makanan dan minuman masih menggunakan zat pewarna sintesis yang dilarang tersebut untuk produknya dengan alasan zat pewarna tersebut memiliki warna yang cerah, praktis digunakan, harganya relatif murah, serta tersedia dalam kemasan kecil dipasaran sehingga memungkinkan untuk masyarakat bawah untuk membelinya (St.Maryam, dkk 2014).

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui adanya rhodamin B pada jajanan makanan dan minuman di Indonesia secara virtual literasi.

Rhodamin B merupakan zat pewarna tambahan yang dilarang penggunaannya dalam produk – produk pangan. Rhodamin B bersifat karsinogenik, dalam penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan hati, pembengkakan ginjal dan kanker (Permatasari, 2014).

Kelebihan dosis rhodamin B juga bisa menyebabkan keracunan, iritasi paru – paru, mata, tenggorokan, hidung dan usus. Masih adanya penggunaan zat berbahaya pada makanan karena efek yang ditimbulkan dari mengkonsumsi makanan tercemar tersebut tidak langsung seketika terasa. Penyakit akan timbul

setelah beberapa tahun kemudian akibat residu yang mengendap dalam tubuh (Surati, 2015).

Hipotesis dari penelitian ini yakni diduga terdapat penggunaan rhodamin B pada jajanan makanan dan minuman di Indonesia.

## ISI

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi literatur dengan mencari referensi yang relevan terhadap permasalahan yang ditemukan.

#### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 – Juni 2020

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan data sekunder (data pendukung) atau sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, yang diperoleh dari referensi jurnal, buku atau internet.

#### Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis serta disimpulkan berdasarkan jurnal.

#### Defenisi Operasional

- 1) Inventarisasi adalah pencatatan atau pengumpulan data tentang kegiatan, hasil yang dicapai dan pendapat umum.
- 2) Rhodamin B adalah pewarna sintesis yang digunakan sebagai pewarna tekstil, namun sering disalah gunakan sebagai pewarna makanan.

## HASIL PENELITIAN

Tabel kesimpulan Hasil Penelitian

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	
			+	-
1	Analisis Zat Pewarna Rhodamin B Pada Kerupuk yang Beredar di Kota Manado	Kromatografi Lapis Tipis	√	
2	Analisis Pewarna Rhodamin B Pada Gula Kapas Merah Yang Dijual di Kota Mataram	Test Kit	√	
3	Identifikasi Zat Pewarna Makanan Rhodamin B dan Methanyl Yellow Pada Jajanan Anak Sekolah Dasar di SDN Rawa Buaya 05 PT dan 08 PG Jakarta Barat	Kromatografi Lapis Tipis		√
4	Identifikasi dan Penetapan Kadar Rhodamin B Dalam Kerupuk Berwarna Merah yang Beredar di Masyarakat	Spektrofotometri UV-VIS	√	
5	Analisis Rhodamin B Pada Makanan Jajanan Anak di Sekitar SDN 2 Dan SDN 3 Kota Pekanbaru	Spektrofotometri UV-VIS	√	
6	Identifikasi Rhodamin B Pada Sirup Berwarna Merah Yang Beredar di Kota Medan	Kromatografi Kertas		√
7	Identifikasi Rhodamin B Pada Kue Ku yang Dijual di Pasar Desa Peninjoan Denpasar	Kromatografi Lapis Tipis	√	
8	Identifikasi dan Penetapan Kadar Rhodamin B Pada Jajanan Kue Berwarna Merah Muda yang Beredar di Kota Manado	Spektrofotometri UV-VIS	√	
9	Analisis Rhodamin B Dalam Jajanan Pasar dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis	Kromatografi Lapis Tipis	√	
10	Analisis Pewarna Rhodamin B Pada Kerupuk Merah di Payakumbuh	Kromatografi Lapis Tipis dan Spektrofotometri UV-VIS		√
11	Analisis Rhodamin B Pada Pada Kue Kuk Yang Beredar di Pasar Tradisional Kota Bitung	Kromatografi Lapis Tipis		√
12	Deskripsi Penggunaan Zat Pewarna Sintesis Rhodamin B Pada Makanan Jajanan Jelly yang	Kolorimetri	√	

	Dijual di sekolah Dasar Negeri Di Kec. Taman, Kab. Pemalang		
13	Identifikasi Bahan Tambahan Pangan yang Berbahaya (Rhodamin B dan Boraks) Pada Jajanan di Lingkungan Jl. Kartini, Kec. Tegal Timut Kota Tegal	Test Kit	√
14	Analisis Zat Pewarna Rhodamin B Pada Cendol yang Dijual di pasar Wilayah Surakarta	Metode Ekstraksi	√
15	Analisis Zat Berbahaya Boraks dan Rhodamin B Pada Jajanan Bakso Bakar yang Dijual Dibeberapa Sekolah Dasar di Kec. Medan Denai	Uji Nyala dan Kromatografi	√
16	Kandungan Rhodamin B Pada Jajanan Berwarna Merah Mencolok di Sekolah Dasar Negeri Kartini IV Kota Cirebon	Test Kit	√
17	Identifikasi Rhodamin B Dan Methanyl Yellow Pada Manisan Buah yang Beredar di Kota Banda Aceh Secara Kualitatif	Test Kit	√
18	Analisis Rhodamin B Pada Jajanan Pasar Di Sekolah Dasar Wolayah Tanggulwulung Kota Malang Dengan Metode Spektrofotomerti UV-VIS	Spektrofotometri V-VIS	√
19	Analisis Kandungan Zat Pewarna Rhodamin B dan Zat Pemanis (Sakarini) Pada Jajanan Anak dan Dampak Terhadap Status Gizi Pada Anak Sekolah SD Inpres Batua 1 Kota Makassar	Analisis Univariat	√
20	Analisis Kandungan Rhodamin B Pada Jajanan Makanan yang Dijual di Area Pasar Banbaru Kota Palu dan Pemanfatannya Sebagai Media Pembelajaran Biologi	Kromatografi Lapis Tipis	√
21	Identifikasi Rhodamin B Dalam Jajanan yang Dipasarkan di Pasar Tradisioanl Kota Bandar Lamapung	Kromatografi Kertas	√
22	Analisi Kualitatif Rhodamin B Pada Kerupuk	Kromatografi Lapis Tipis	√

Berwarna Merah yang Beredar Di Kota Medan			
23	Identifikasi dan Penetapan Kadar Rhodamin B Dalam Kerupuk Berwarna Merah yang Beredar di Pasar Antasari Kota Banjarmasin	Kromatografi Lapis Tipis dan Spektrofotometri UV-VIS	√
24	Analisis Pewarna Rhodamin B Pada Jajanan Anak Sekolah di Lingkungan Sekolah SDN Sidokara Village, Kec, Sidoarjo	Kromatografi dan Spektrofotometri UV-VIS	√
25	Identifikasi Rhodain B Pada Kerupuk yang Beredar di Pasar Jakarta Utara Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis	Kromatografi Lapis Tipis	√
Kesimpulan			17 8

## PEMBAHASAN

Pada penelitian Sherly Dewile, dkk 2017 dengan judul “ Analisis zat pewarna rhodamin B pada kerupuk yang beredar di kota Medan” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Dahlia Andayani dan Hardiono Adisaputra 2013 dengan judul” Analisis zat pewarna rhodamin B pada gula kapas merah dijual di kota Mataram” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Melidia Rahmadini dan Apriani 2017 dengan judul” Identifikasi zat pewarna makanan rhodamin B dan methanyl yellow pada jajanan anak SD di SDN Rawa Buaya 05 PT dan 08 PG Jakarta Barat” negatif rhodamin B.

Pada penelitian Anna Duta, dkk 2019 dengan judul” Identifikasi dan penetapan kadar rhodamin B dalam kerupuk berwarna merah yang beredar di masyarakat” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Rosa Devitra dan Harni Sepryani 2017 dengan judul” Analisis rhodamin B pada makanan jajanan anak disekitar SDN 2 dan SDN 3 kota Pekanbaru” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Duma Sari 2017 dengan judul” Identifikasi rhodamin B pada sirup berwarna merah yang beredar di kota Medan” negatif rhodamin B.

Pada penelitian dengan judul” Identifikasi rhodamin B pada kue ku yang dijual di pasar desa Peninjoan Denpasar” positif mengandung rhodamin B

Pada penelitian Wahyu Utami 2009 dengan judul” Identifikasi dan penetapan kadar rhodamin B pada jajanan kue berwarna merah muda yang beredar di kota Menado” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian PaulinaV,. Y.Yamlean 2011 dengan judul” Analisis rhodamin B dalam jajanan pasar dengan metode KLT” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Linda Hevira, dkk 2020 dengan judul” Analisis pewarna rhodamin B pada kerupuk merah di Payakumbuh” negatif rhodamin B.

Pada penelitian Jessy Lintongan, dkk 2019 dengan judul’ Identifikasi rhodamin B pada kue kuk yang beredar di pasar tradisional di kota Bitung” negatif rhodamin B.

Pada penelitian Stella Evangelista Liwe dan Arif Widyanto 2018 dengan judul” Deskripsi penggunaan zat pewarna sintesis rhodamin B pada makanan jajanan jelly yang dijual di Sekolah Dasar Negeri di Kec.Taman Kab. Pemalang” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Adevia Maulidya Chikmah dan Iroma Mulida 2019 dengan judul” Identifikasi bahan tambahan pangan yang berbahaya (rhodamin B dan boraks) pada jajanan di lingkungan Jalan Kartini Kec. Tegal Timur kota Tegal” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Mingle A Pistanty dan Agung Setyawan 2017 dengan judul” Analisis zat pewarna rhodamin B pada cendol yang dijual di pasar wilayah Surakarta” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Linda Hernike Napituppulu dan Hafizhatul Abadi 2018 dengan judul” Analisis zat berbahaya boraks dan rhodamin B pada jajanan bakso bakar yang dijual di beberapa Sekolah Dasar di Kec.

Medan Denai” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Thysa Thysmelia Affandi dan Khanidya Noor Azziza 2015 dengan judul” Kandungan rhodamin B pada jajanan berwarna merah mencolok di Sekolah Dasar Negeri Kartini IV kota Cirebon” negatif rhodamin B.

Pada penelitian Masthura 2019 dengan judul”Identifikasi rhodamin B dan methanyl yellow pada manisan buah yang beredar di kota Banda Aceh secara kualitatif” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Theresia Octafiany Maria Perti Deflora 2018 dengan judul” .Analisis rhodamin B pada jajanan pasar di Sekolah Dasar wilayah kelurahan Tunggulwulung kota Malang dengan metode Spektrofotometri UV-VIS” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Hasriwiani Habo Abbas 2019 dengan judul” Analisis kandungan zat pewarna rhodamin B dan zat pemanis (sakarín) pada jajanan anak dan dampak terhadap status gizi pada anak sekolah SD Inpres Batua 1 kota Makassar” negatif rhodamin B.

Pada penelitian Aticha Anata Perti 2017 dengan judul” Analisis kandungan rhodamin B pada jajanan makanan jajanan yang dijual di area pasar Bambaru kota Palu dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran biologi” negatif rhodamin B.

Pada penelitian Permatasari 2014 dengan judul” Identifikasi zat pewarna rhodamin B dalam jajanan yang dipasarkan di pasar tradisional kota Bandar Lampung” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Hendri Faisal, dkk 2019 dengan judul” Analisis kualitatif rhodamin B pada kerupuk berwarna merah yang beredar di kota Medan” negatif rhodamin B.

Pada penelitian Eka Kumalasari 2017 dengan judul” Identifikasi dan penetapan kadar rhodamin B dalam kerupuk berwarna merah yang beredar di pasar Antasari kota Banjarmasin” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Restu Tjiptaningdyah 2017 dengan judul” Analisis pewarna rhodamin B pada jajanan anak sekolah SDN Sidokara Village Kec. Sidoarjo” positif mengandung rhodamin B.

Pada penelitian Hadie dan Nina Jusnita 2017 dengan judul”Identifikasi rhodamin B pada kerupuk yang beredar di pasar Jakarta Utara dengan metode KLT” positif mengandung rhodamin B

## SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dari beberapa jurnal dan pemeriksaan oleh BPOM didapatkan masih adanya penggunaan rhodamin B dikalangan produsen. Dari 25 jurnal, ada sebanyak 17 jurnal yang masih menunjukkan masih adanya penggunaan rhodamin B

sedangkan yang sudah tidak menunjukkan adanya penggunaan rhodamin B hanya 8 jurnal.

## DAFTAR PUSTAKA

Affandi, T. T., & Azziza, K. N. (2003).

*Kandungan Rhodamin B Pada Jajanan Berwarna Kartini Iv Kota Cirebon.*

Andayani, D. (2013). *Analisis Zat Pewarna Rhodamin B pada Gula Kapas Merah yang Dijual di Kota Mataram Tahun 2013.* 902, 2–5.

Borax, A. O., Hazardous, R. B., Of, S., Meatball, B., Some, A., Schools, E., Medan, I., Distric, D., Terpadu, I., Fadhillah, H., & Bakar, B. (2018). *Linda Hernike Napitupulu.* 1(1), 21–27.

Chikmah, A. M., Maulida, I., Chikmah, A. M., Maulida, I., Harapan, P., & Tegal, B. (2019). *Identifikasi Bahan Tambahan Pangan yang Berbahaya ( Rhodamin B dan Borak ) pada Jajanan di Lingkungan Jl . Kartini Kecamatan Tegal.* 8(2), 1–4.

Di, B., & Manado, K. (2013). *Analisis Zat Pewarna Rhodamin B Pada Kerupuk* .2(03), 86–90.

Hevira, L. (2020). *Analisis pewarna Rhodamin B pada kerupuk merah di Payakumbuh.* May.  
<https://doi.org/10.22437/chp.v5i1.7912>

- Kadek, N., Indrayani, E., Setiawan, D., & Subaktiyasa, P. G. (n.d.). *Di Pasar Agung Desa Peninjoan Denpasar Identification Of Rhodamine B On The Sale Cake Ku In Market Agung Village Peninjoan Denpasar*. 73–83.
- Kumalasari, E. (2015). *Identifikasi Dan Penetapan Kadar Rhodamin B Dalam Kerupuk Berwarna Merah Yang Beredar Di Pasar Antasari*. 1(1), 85–89.
- Lintongan, J., Mongi, J., Ginting, A. R., & Tumbel, S. (2019). *Identifikasi Rodamin B Pada Kue Kuk Yang Beredar Di Pasar Traditional Kota Bitung*. 2(2), 80–84.
- Liwe, S. E., & Widyanto, A. (2017). *Rhodamin B Pada Makanan Jajanan Jelly Di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun 2017*. 37(3), 296–304.
- Merah, B., Beredar, Y., & Masyarakat, D. I. (2019). *Identifikasi Dan Penetapan Kadar Rhodamin B Dalam Kerupuk Berwarna Merah Yang Beredar Di Masyarakat*. 1(1).
- Multidisiplin, S., Pengetahuan, I., Gizi, S., Anak, P., Sd, S., Batua, I., Multidisiplin, S., & Pengetahuan, I. (2019). *Pemanis ( Sakarin ) Pada Jajanan Anak Dan Dampak Terhadap Prosiding Seminar Nasional 2019*. 2, 26–27.
- Palu, M. O. F., Farid, M., Wati, A. B., Reza, A., & Chairin, A. (n.d.). *Analisis Kandungan Rhodamin B Pada Kerupuk Udang Di Pasar Masomba Palu*. 597–604.
- Putri, A. A., Dhafir, F., & Laenggeng, A. H. (2017). *Yang Dijual Di Area Pasar Bambaru Kota Palu Dan*. 5(2), 9–19.
- Reza, A., Farmasi, M., Farmasi, D., & Pancing, P. (2017). *Analisis Kualitatif Rhodamin B Pada Kerupuk Berwarna Merah Yang Beredar Di Kota Medan Qualitative Analysis of Rhodamin B on Crackers in Medan City Publish By : Jurnal Dunia Farmasi*. 2(1), 9–20.
- Sains, K. (2017). *Identifikasi Zat Pewarna Makanan Rhodamin B Dan Methanil Yellow Pada Jajanan Anak Sd Di Sdn Rawa Buaya 05 Pt Dan 08 Pg Jakarta Barat; Jakarta*
- Sari, D. (n.d.). *Identifikasi Rhodamin B Pada Syrup Berwarna Merah*. 1–9.
- Science, J. B. (2015). *Jurnal Biology Science & Education 2015 surati*. 4(1), 22–28.
- Sdn, S., Sdn, D. A. N., & Pekanbaru, K. (n.d.). *Analisis rhodamin b pada makanan jajanan anak di sekitar sdn 2 dan sdn 3 kota pekanbaru 1,2*. 32–40.
- Suhendi, A., Surakarta, U. M., Utami, W., & Surakarta, U. M. (2009). 6. *WAHYU UTAMI c. October*.



Tjiptaningdyah, R., Sigit, M. B., & Faradiba, S.  
(n.d.). *Analisis Zat Pewarna Rhodamin B  
Pada Jajanan Analisis Of Rhodamin B  
Dyes In Study. 16(2).*

*Street Food Pinc Cake That Circulation To  
Manado City.*

Yamlean, P. V. Y. (2005). *Identification And  
Determination Level Of Rhodamin B On*